

MENJADI KONSUMEN YANG RAMAH LINGKUNGAN UNTUK MEMBANGUN PAPUA

OLEH : NATASYA AULIYA HUSAIN

SISWA SMK 2 JAYAPURA

Juara I Lomba Pidato Tingkat SMU/SMK Tahun 2015



Selamat pagi.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarrakatuh.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang terhormat dewan juri bpk ibu guru pendamping dan rekan-rekan sekalian yang saya banggakan. Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan kasihnya sehingga di pagi hari ini kita dapat berkumpul di tempat ini untuk mengikuti lomba pidato tingkat SMP/SMA/SMK sederajat kota jayapura.

Sebelumnya perkenalkanlah nama saya Natasya Auliya Husain.

Saudara-saudara sebangsa dan setanah air yang saya cintai.

Melalui sebuah momen yang sangat tepat ini,perkenankan saya menyampaikan pidato dalam rangka hari Lingkungan Hidup, untuk dijadikan renungan bagi kita semua. Tema pidato ini tentang “Menjadi konsumen yang ramah lingkungan untuk membangun papua mandiri”

Saudara-saudara yang saya hormati

Kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dari lingkungannya. Kita bernafas memerlukan udara dari lingkungan sekitar. Kita makan,minum,menjaga kesehatan, semuanya memerlukan lingkungan. Saudara-saudara sadar atau tidak kita hidup di dunia ini bergantung pada lingkungan karena lingkungan mempengaruhi perkembangan kehidupan kita baik langsung maupun tidak langsung.

Terciptanya keharmonisan hidup antar masyarakat bisa terwujud dengan adanya lingkungan yang lestari dan asri. Ini mengingatkan saya tentang sebuah slogan lingkungan yang berbunyi “ Hanya dengan lingkungan yang baik manusia dapat berkembang dan hanya dengan

manusia yang baik pula lingkungan hidup dapat berkembang ke arah yang lebih optimal". Ini artinya manusia dan alam harus hidup harmonis untuk keberlangsungan manusia dan lingkungan itu sendiri.

Namun, bagaimana dengan lingkungan hidup kita sekarang ini ? Cobalah lihat di sekeliling kita saudar-saudara, dan cobalah kita renungkan. Beberapa tahun belakang tentunya kita pernah mengalaminya sendiri ketika hidup terasa hijau karena masih banyak pohon yang terdapat di lingkungan kita. Tetapi lihatlah sekarang, pohon-pohon itu telah berkurang dan nyaris tiada. Kehijauan hidup kita terganti dengan kumpulan Carbon Monoxida yang tidak bisa dirubah menjadi oksigen karena pohon-pohon tiada.

Saudara-saudaraku.

Beberapa tahun belakang tentunya kita bisa mengalaminya sendiri ketika kita bisa bernafas lebih dalam tanpa adanya bau polusi yang menyerang menyakiti paru-paru kita. Tetapi bernafaslah sekarang udara nan sejuk-bersih itu telah terkontaminasi oleh asap dan polusi.

Kesejukan udara yang dulu akrab dengan hidung kita, kini terganti dengan bau busuk polusi sumber dari modernisasi yang tidak bersahabat dengan lingkungan. Dahulu setiap langkah yang kita tempuh ,terlihat bersih tanpa adanya sampahyang merusak pandangan mata.

Tetapi melangkahlah sekarang, tanah yang dulu bersih nan-subur sekarang tertimbun sampah busuk yang sudah seperti teman di setiap perjalanan. Kesuburan yang dulu diandalkan tinggal legenda usang yang tak terbayangkan.

Saudara-saudaraku.

Kini, kerusakan alam negeri ini semkain tidak terkendali. Bukan hanya itu, isu pemanasan global (Global warming) juga telah menjadi rahasia umum yang menghadirkan ramalan masa depan bumi begitu mengerikan bagi kehidupan manusia.

Saudara-saudaraku mungkin pernah mendengar mengenai pemanasan global, tetapi identik dengan apasih global warming itu ? Pemanasan global identik dengan semakin berlubangnya lapisan ozon dan dampak dari pemanasan global yang sangat mengrikan berupa penyakit kangker. Selain itu, berlubangnya lapisan ozon dapat mencairkan es yang ada di kutub. Sungguh realitayang sangat mengerika bagi anak cucu kita nanti.

Saudara-saudaraku pertanyaannya sekarang kenapa hal ini bisa terjadi? Jawabannya tentu ada pada diri kita. Sudah bijakkah kita dengan alam ? Kecanggihan tegnologi membuat manusia lupa dengan alam, dengan mengatas namakan bisni, berbagai produk dihasilkan tanpa memperdulikan alam.

Atas dasar efisiensi atau kepraktisan suatu produk ditambah dengan kemasan yang menarik membuat konsumen tergiur untuk membeli produk tersebut. Contoh sederhananya seperti penggunaan AC, kulkas, motor, penggunaan parfum dll.

Kurangnya pengetahuan konsumen, dan ketidak sadaran dari para pembisnis inilah yang memberikan kontribusi yang besar terhadap kerusakan lingkungan kita. Saudara-saudaraku yang saya kasih, tidak disadari bahwa sifat konsumtif kita yang berlebihan, memberikan kontribusi yang besar terhadap kerusakan alam. Kita lebih suka memberi makanan dan minuman kemasan karena dianggap lebih enak dan praktis, kita juga membeli produk kecantikan,shampo,sabun dll yang tidak isi ulang. Tapi tidak sadrah kita dengan kebiasaan seperti ini menambah deretan panjang masalah panjang yang tidak ada solusi penanganannya.

Saudara-saudaraku sebangsa dan setanah air
Sepantasnyalah kita menjadi konsumen yang bijak,konsumen yang mengerti dan paham tentang lingkungan, konsumen yang ramah lingkungan. Jangan kita menjadi konsumen yang apatis, konsumen yang peka terhadap alam dan konsumen yang hanya merusak alam.

Mulai dari sekarang hendaknya kita mau membeli produk yang ramah lingkungan, membeli produk yang isi ulang dan tidak menjadi konsumti, sehingga dapat mengurangi jumlah sampah.

Ayo Cintailah lingkungan kita sebagaimana kita mencintai hidup dan masa depan kita. Sebenarnya itu yang saya ingin ungkapkan. Pidato yang saya sampaikan bukanlah apa-apa di bandingkan dengan tindakan kita selanjutnya. Sekian dan terimakasih.

Selamat pagi.

KONSUMEN YANG RAMAH LINGKUNGAN MENUJU PAPUA BANGKIT MANDIRI DAN SEJAHTERA

Oleh : FATMAWATI TAHULENDING

SISWI : SMK NEGERI 2 JAYAPURA

Juara II Lomba Pidato Tingkat SMU/SMK Tahun 2015



Assalamualaikum Wr.Wb

Selamat pagi

Salam sejahtera Bagi kita semua

Yang terhormat Kepala Badan Pengelola Lingkungan hidup Provinsi papua, yang terhormat Dewan juri, yang terhormat Bapak Ibu Guru pendamping dan teman-teman sekalian yg saya cintai. Pertama-tama marilah kita haturkan puji syukur kehadiran tuhan YME karena dengan rahmatnya kita dapat berkumpul ditempat ini dengan keadaan sehat wal'afiat.

Perkenalkan nama saya Fatmawati Tahulending saya akan menyampaikan sebuah pidato yang bertema “ **KONSUMEN YANG RAMAH LINGKUNGAN MENUJU PAPUA BANGKIT MANDIRI DAN SEJAHTERA**”. Kepedulian akan ramah lingkungan menyatakan sikap umum terhadap kualitas lingkungan yang di wujudkan dalam kesediaan diri untuk menyatakan aksi-aksi yang dapat meningkatkan dan memelihara kualitas lingkungan dalam setiap perilaku yang berhubungan dengan lingkungan .

Kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan maka kemungkinan besar akan mendorong untuk berperilaku yang mendukung lingkungan.

Hadirin yang berbahagia.

Kita mengetahui bahwa kota kita ini adalah kota yang mendapatkan gelar ADIPURA. Kesadaran diri akan masyarakat mendukung pemerintah akan kepedulian kebersihan lingkungan yang membuat kota ini mendapat gelar ADIPURA.

Saat ini kita bisa melihat banyak sekolah-sekolah yang berpartisipasi mendukung kota kita mendapat gelar ADIPURA tersebut bukan hanya untuk mendapat gelar tetapi sebagai bukti bahwa dalam kawasan sekolah tersebut tertanankan jiwa ramah lingkungan.

Saya yakin kita yang bera didalam ruangan ini merupakan merupakan konsumen, mengapa demikin saya mengatakan seperti begitu ,karena kita yang berada didalam ruangan ini merupakan sosok yg suka menggunakan sesuatu atau gemar memakai sesuatu produk dan dari produk yang kita pakai itu menghasilkan limbah sisah. Konsumen ini terbagi menjadi dua :

1. Konsumen yang memiliki angka kesadaran diri yang tinggi akan kebersihan lingkungan.
2. Konsumen yang memiliki angka kesadran yang rendah akan kebersihan lingkungan.

Sebagai masyarakat yang baik , kita dituntut menjadi seorang konsumen yang baik pula. Karena apabila kita menjadi konsumen yang baik maka kita memiliki kesadaran akan kebersihan lingkungan yang besar. Contoh : apabila seseorang konsumen berbelanja di pasar maka dia lebih memilih berbelanja menggunakan keranjang dari pada membawa plastik, karena konsumen tersebut mengetahui bahan plastic adalah limbah yang sangat susah untuk di uraikan . kita lebih memilih menggunakan teknologi yang ramah lingkungan.

Akan tetapi apabila kita menjadi seorang konsumen yang memiliki angka kesadaran diri yang rendah maka diapun tidak akan peduli akan lingkungan. Contoh : seorang konsumen yang berbelanja jajanan di jalan dia lebih memilih membuang sampah pembungkus makanan tersebut di pinggiran jalan dibanding di tempat sampah yang telah disediakan. Dia pun lebih memilih menggunakan bahan teknologi yang dapat merusak lingkungan .

Dari contoh kedua contoh diatas kita pasti telah mengetahui manakan kira- kira yang bak kita tiru, dan dari salah satu ke 2 atau seorang konsumen yang buruk ,contoh diatas pasti kita tidak menginginkan hal yang sam akan terulang kembali. Untuk itu kita harus menjaga kualitas lingkungan kita dengan menjadi seseorang yang peduli akan kebersihan lingkungan.

Pada saat ini kita mengetahui pemerintah telah banyak memfasilitasi kota kita ini dengan berbagai banyak untuk menjaga kebersihan, akan tetapi masih saja kita melihat bahwa banyak masyarakat/ konsumen yang mengabaikan, sesungguhnya hal tersebut sangat disayangkan.

Padahal jika kita mengabaikan semua itu maka dampaknya akan buruk pula, mari kita lihat terjadi beberapa tahun lalu kota Jayapura di beberapa titik dilanda banjir, longsor bukankah itu sangat menyedihkan.

Mari semuanya kita rubah diri kita mendadi sosok seseorang yang mencintai lingkungan, kita tinggalkan kebiasaan buruk kita yang merusak lingkungan dengan kita bersama-sama :

1. Selalu menjaga kelestarian lingkungan.
2. Tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuhan yang terdapat disepanjang jalan .
3. Selalu membuang sampah pada tempatnya.
4. Tdak membakar sampah di sekitar perumahan.
5. Melaksanakan kegiatan kebersihan lingkungan .
6. Menimbun barang bekas.
7. Membersihkan sampah-sampah yang membersihkan aliran air.
8. Mendaur ulang sampah yang ada.

Hadirin yang berbahagia.

Sangatlah mdah untuk mewujudkan tujuan kita yakni menjadikan tanah kelahiran kita ini , menjadi tanah yang bersih ramah akan lingkungan cukup dengan kita menerapkan indicator diatas. Untuk seluruh generasi mudah yang ada di tanah PAPUA marilah kita berbenah diri untuk selalu menjaga lingkungan kita, mari kita tunjukan kepada dunia bahwa tanah papua adalah tanah yang bersih, bebas akan sampah, nyaman damai dan sejahtera.

Bersatu, Semangat, Berjuang dan Buktikanlah bahwa bumi cendrawasih tanah yang ramah lingkungan Papua Mandiri, Bangkit dan Sejahterah !

Sekian pidato dari saya, apabila ada kesalahan saya mohon maaf, akan tetapi apabila ada maknanya semoga berguna bagi kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh.

Selamat pagi.

MENJADI KONSUMEN YANG RAMAH LINGKUNGAN MENUJU PAPUA

BANGKIT, MANDIRI DAN SEJAHTER

Oleh : Lensi Nurra Malolok Mandaso

Juara III Lomba Pidato Tk. SMU/SMK Tahun 2015

Siswa : SMA Negeri 4 Jayapura



Selamat pagi, Syallom, salam sejahtera untuk kita semua.

Yang terhormat Kepala Badan Pengelola Lingkungan Hidup Provins Papua.

Yang terhormat Dewan Juri.

Yang saya hormat Bapak Ibu Guru beserta teman-teman yang saya kasihi.

Mari kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya kita dapat berkumpul dalam lomba pidato pada hari ini yang bertemakan “ Menjadi Konsumen Yang Ramah Lingkungan Menuju Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera.

Pertama-tama sebeum saya memulai pidata, saya akan memperkenalkan diri saya, Nama saya **Lensi Nurra Malolok Bandaso**, saya kelas X Mia 2. Say perkwakilan dari SMA Negeri 4 Jayapura.

Saudara-saudara kita melihat dari teman diatas bahwa lingkungan kehidupan kita haruslah dijaga demi kebaikan kita semua dan kemajuan Papua. Tapi, itu semua akan tercipta apabila diri kita sumua dapat sadar untuk tidak melanggar Peraturan Pemerintah yang telah menetapkan larangan membuang sampah sembarangan sesuai dengan Peraturan Daerah. Disini juga peran Pemerintalah yang sangat perlu, terutama dalam pengawasan lingkungan hidup terutama tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab menebang pohon sembarangan yang akan mengakibatkan rusaknya sumber air.

Apabla tidak ada perhatian khusus dari Pemerintah saya yakin 5 tahun kedepan Papua akan mengalami krisis air, dan apa yang diharapkan masyarakat bahwa Provinsi yang ramah

lingkungan khususnya Papua jauh dari harapan kita semua, juga pembangunan yang tidak merata sehingga menyebabkan resapan air berkurang sehingga bencana alam ada dimana-mana.

Ibu Kota Provinsi Papua yaitu Kota Jayapura sudah mendapatkan 2 penghargaan Adipura khususnya kita sebagai masyarakat sangat-sangat bangga dan mempertahankan penghargaan itu, dengan cara apa ? sama seperti yang saya ucapkan tadi itu semua berasal dari kesadaran kita untuk menjaga kebersihan, menanam pohon-pohon dan memperindah kota Jayapura. Dengan itu juga kita sudah dapat membawa Papua menuju Kesejahteraan, Mandiri dan Bangkit.

Saudara-Saudara, apabila kita tidak melaksanakan itu semua saya yakin Papua tidak akan sejahtera, mandiri dan bangkit keterpurukan dan ketinggalan. Yang mana semua masyarakat tidak dijamin kesehatan lingkungannya, perlu adanya kesadaran bahwa lingkungan yang sanga-sangat penting bagi kehidupan kita, khususnya anak cucu kita nantinya dan Papua juga tidak akan menuju kesejahteraan dimana semua masyarakat dijamin kesehatan lingkungan.

Pemerintah seharusnya membuka lahan pekerjaan seperti mendaur ulang agar sampah yang tadinya tidak berguna setelah di daur ulang benda tersebut sangat-sangat bermanfaat dan cantik dari proses daur ulang juga Pemerintah dapat membuka lahan pekerjaan, sehingga saudara kita yang pengangguran mereka dapat bekerja dan dapat mengurangi daftar kemiskinan yang ada di Papua sehingga Papua dapat bangkit dari keterpurukan dan menuju Papua yang Mandiri.

Saudara-saudara, Papua merupakan Provinsi yang kaya akan Sumber Daya Alamnya jadi kita sebagai masyarakat Papua harus bangga atas itu semua dan menjaganya bukan malah merusaknya. Apakah kalian sadar bahwa Provinsi kita ini sudah mulai rusak akibat tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab. Contohnya : di Jayapura tepatnya di Polimak 3, orang-orang yang tidak bertanggung jawab seperti pengurukan gunung yang akan mengakibatkan longsor, korbannya masyarakat sekitar kita juga kan ?. Juga orang-orang yang tidak peduli seperti membuang sampah di Pantai Hamadi.

Padahal Pantai Hamadi merupakan tempat rekreasi dan dapat menambah pendapat daerah dan masyarakat berjualan di Pantai Hamadi sehingga dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat Papua, dan seharusnya tempat tersebut di jaga kersihannya tapi ternyata sampah bertebaran dimana-mana. Kita sebagai masyarakat Papua terlalu masa bodoh dengan itu semua, padahal itu demi kita bersama.

Hadirin sekalian, dengan mengurangi pembuangan limbah pabrik secara berlebihan mengurangi penggunaan limbah plastik karena hanya dapat diuraikan oleh tanah selama 500

tahun, dan akan berakibat fatal terhadap kondisi tanah serta tumbuhan disekitar. Melarang penggunaan bom atau pukad harimau yan menyebabkan terumbu karang, ikan-ikan menjadi mati serta merusak kekayaan bawa laut terlebih lagi di Papua ini. Papua memiliki kekayaan bawa laut yang melimpah dan menjadi daya tarik sendiri dan ciri khas dari Papua. Contoh Danau Sentani, Raja Ampat dan Pulau Borne.

Khusus buat generasi muda Indonesia, marilah kita membangun kerjasama yang baik dimana kita menuangkan kreativitas kita dan kecerdasan kita menunjukkan bahwa kita juga peduli dengan Papua Sejahtera, Mandiri dan Bangkit dilingkungan Papua kita ini. Kalau bukan kita siapa lagi ? Ayo kita menjaga lingkungan kita agar menuju Papua damai, sejahtera dan bangkit tidak merusak lingkungan hidup kita.

Demikian pidato saya, saya ucapkan mohon maaf apabila ada salah kata yang saya ucapkan, atas perhatian saudara-saudara saya ucapkan terima kasih dan selamat pagi.

Go Green and Clean.

MENJADI KONSUMEN YANG RAMAH LINGKUNGAN MENUJU PAPUA
BANGKIT, MANDIRI DAN SEJAHTERA

Oleh : Ribka Warimilena

Siswa : SMA Gabungan Jayapura

Juara Harapan I Lomba Pidato Tk. SMU/SMK Tahun 2015

Syalom.

Salam Sejahtera bagi kita semua.

Yang saya hormati Kepala Badan Pengelola Lingkungan Hidup Provinsi Papua, yang saya hormati dewan juri, Bapak Ibu Guru dan teman-teman yang saya kasihi.

Marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Karunia-Nya kita masih diberikan nafas kehidupan dan kesehatan untuk melanjutkan karya, tugas dan pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara yang kita cintai ini, terlebih khusus di Provinsi Papua. Perkenalkan Nama saya Ribka Wariniena kelas X.2 dari SMA Gabungan Jayapura. Pada kesempatan yang berbahagia ini saya akan menyampaikan pidato yang bertema “ Menjadi Konsumen Yang Ramah Lingkungan Menuju Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera.

Bapak, Ibu Guru teman-teman, seperti kita ketahui bahwa untuk menjadi seorang konsumen yang ramah pada lingkungan, kita harus mengetahui terlebih dahulu apa itu konsumen ? dan apa itu ramah lingkungan ? bertujuan untuk apakah ramah lingkungan itu ?. Kenapa ramah lingkungan itu harus tetap terjaga ?. Bagaimana cara agar sekeliling kita tetap ramah pada lingkungan ?. Dan apa manfaat jika kita ramah terhadap lingkungan ?. Banyak orang berbicara tentang konsumen dan ramah lingkungan, tetapi tidak tahun arti dan makna dari konsumen dan ramah lingkungan itu sendiri.

Konsumen berarti setiap orang pemakai barang dan jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain maupun mahluk hidup lain dan tidak untuk di perdagangkan. Ramah lingkungan merupakan suatu

program yang tidak menyebabkan dampak negative terhadap lingkungan sekitar atau dapat diartikan sesuatu yang tidak merusak alam sekitarnya. Ramah lingkungan bertujuan untuk melestarikan bumi kita agar bumi kita tetap lestari, lingkungan sekitar tetap bersih, rapih, indah dan nyaman dan yang terpenting adalah membuat tubuh kita menjadi sehat.

Bayangkan jika kita tidak ramah terhadap lingkungan, apakah yang terjadi ?. Yang pertama terjadi adalah kita terserang penyakit, lingkungan sekitar kita menjadi kumuh dan jorok, tempat sarang nyamuk, menimbulkan bau tidak sedap, lingkungan sekitar kita menjadi tidak terawat dan dapat merusak lingkungan yang merupakan alam kita sendiri.

Yang saya perhatikan bahwa di Provinsi Papua khususnya di Kota Jayapura lingkungannya cukup bersih, tertata rapih dan indah. Namun ada beberapa tempat yang masih terlihat kotor dan sampah berserakan dimana-mana, yaitu di lingkungan sekitar APO, Ampera, Kali Acai dan Pantai Dok II. Itulah buti bahwa masih kurangnya kesadaran masyarakat dan kepedulian terhadap lingkungan yang masih sering membuang sampah sembarangan tempat.

Hal ini tentu berimbas jika hujan yang menggujur kota Jayapura dan sekitarnya membawa dampak yang cukup besar, sehingga terjadi bencana alam seperti banjir dan tanah longsor pada tahun 2014 lalu, betapa tidak ?. Sebagian rumah masyarakat terbawa arus air, ternak-ternak mati, bahkan sejumlah warga ikut jadi korban, di sepanjang jalan Sam Ratulangi. Derasnya arus air mengerus tanah dan pohon-pohon bertum-bangan.

Kita sebagai konsumen yang setiap saat harus memenuhi kebutuhan hidup kita yang semakin hari terus meningkat, misalnya kebutuhan pangan, sandang, papan, lahan dan sarana transportasi yang dapat mengakibatkan perubahan lingkungan. Seperti pembukaan lahan yang berarti menghilangkan beberapa komponen biotik pada suatu ekosistem. Peristiwa ini dapat mengakibatkan

punahnya flora dan fauna tertentu, perubahan daur hidrologi, berkurangnya kesuburan tanah, aktivitas pertanian yang diikuti dengan peningkatan penggunaan pestisida dan pupuk kimia yang berlebihan. Penggunaan Pestisida dapat mengakibatkan resistansi hama, terbunuhnya organisme bukan sasaran, adanya residu pestisida pada hasil panen dan pencemaran air.

Pencemaran lingkungan terjadi karena suatu zat yang di pakai dalam jumlahnya melebihi batas normal, berada pada tempat yang tidak mesetinya dan berada pada waktu tidak tepat.

Kita sebagai seorang konsumen yang memakai bahan-bahan produksi yang dapat mencemarkan lingkungan, kita juga harus dapat mencegahnya. Dengancara menetralkan limbah industri dengan membuat instalasi pengolahan limbah, membuat penampungan limbah rumah tangga yang berupa tangki resapan, memilih shampoh, sabun mandi atau detergen yang kandungan bahan aktifnya mudah diuraikan, melakukan reboisasi atau penghijauan sebagai penetral pencemaran udara dan mengurangi bahan pencemaran dari sumbernya untuk mencegah dampak lingkungan yang lebih berat, misalnya dengan menerapkan 4R (Reduce (mengu-rangi) , Reuse/memakai ulang, Recyle (mendaur ulang) dan Replace (meng-ganti).

Demi mewujudkan Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera marilah kita semua saling bergan-dengan tangan dan berperan serta dalam meningkatkan mutu, kualitas dan pelayanan di tanah tercinta ini tanah Papua, khususnya di Kota Jayapura.

Semoga pidato saya sampaikan dapat bermanfaat dan berguna. Demikian pidato dari saya, apabila terdapat hal-hal yang tidak berkenan di hati Bapak, ibu guru serta teman-teman saya mohon dimaafkan. Sekian dan terima kasih.

MENJADI KONSUMEN YANG RAMAH LINGKUNGAN DALAM MENUJU PAPUA BANGKIT, MANDIRI DAN SEJAHTERA

Oleh : Novita K. Kossay

Siswa : SMA Negeri 1 Sentani

Juara Harapan II Lomba Pidato Tk. SMU/SMK Tahun 2015



Kepada yang terhormat Kepala Badan Pengelola Lingkungan Hidup Provinsi Papua.

Kepada yang terhormat Dewan Juri, yang kami hormat Bapak/Ibu Guru pembimbing, para penonton serta rekan-rekan semua yang saya kasihi.

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

Pertama-tama patutlah kita memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga kita semua dapat berkumpul ditempat ini dalam rangka lomba pidato mengenai lingkungan hidup.

Hadirin yang saya hormat.

Dalam kesempatan kali ini saya akan membawakan pidato dengan tema “ Menjadi Konsumen Yang Ramah Lingkungan Dalam Menuju Papua Bangkit. Mandiri dan Sejahtera “. Setiap kali kita berbicara tentang lingkungan, pastilah tidak jauh dari kebersihan dan kesehatan. Lingkungan yang bersih, lingkungan yang sehat adalah lingkungan yang selalu diidam-idamkan oleh banyak orang. Begitupun dengan pelajar seperti saya, yang menginginkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah dan nyaman.

Lingkungan yang bersih tidak hanya dapat terwujud dengan kita membuang sampah pada tempatnya. Lingkungan yang bersih haruslah juga terlihat indah dan rindang, rindang dalam hal ini juga dapat di artikan dengan tempat yang nyaman dengan adanya pepohonan disekitar sekolah serta suasana lingkungan yang sejuk dan nyaman.

Hadirin yang saya hormat, keindahan dan kerindangan dapat kita wujudkan, contohnya dengan melalui progra-progam bertajuk penghijauan. Seperti halnya program Adiwiyata tidak hanya mewujudkan keadaan sekolah yang bersih dan rindang. Tapi juga mewujudkan

konsumen-konsumen yang ramah lingkungan contohnya, tidak membuang sampah sembarangan, selalu melakukan pemisahan-pemisahan sampah organik dan non organik.

Untuk mewujudkan konsumen yang ramah lingkungan, tidak hanya dengan mengandalkan program adiwiyata. Kita juga harus memperhatikan media-media pembersihan disekitar lingkungan kita. Mulai dari media penyerapan dan biopori atau biasa kita sebut dengan selokan. Selokan-selokan tersebut harusnya dibersihkan tiap hari, tidak boleh dibiarkan tersumbat, karena akan menyebabkan banjir saat musim hujan dan juga selokan yang kotor dapat mengakibatkan adanya wabah penyakit.

Para hadirin sekalian, selain itu toilet-toilet disekolah juga harus bersih. Dibersihkan minimal 2 kali dalam seminggu. Air yang mengalir harus dipastikan lancar dan juga bersih agar pengguna menjadi nyaman dan tetap terjaga kebersihannya untuk kesehatan. Selain itu juga disetiap kelas harus disediakan minimal satu buah tempat sampah. Sampah-sampah tersebut dapat diolah dengan inovasi pengolahan sampah yaitu reduce, reuse dan recycle atau yang biasa disebut dengan 3 R.

Sampah-sampah kering biasa kita olah menjadi kerajinan-kerajinan tangan, atau bisa kita olah juga sampah-sampah botol plastik menjadi bahan bakar minyak yaitu bensin, sehingga sampah-sampah tersebut bisa menjadi sesuatu yang berguna dan bermanfaat bagi banyak orang.

Tidak hanya itu, kita juga dapat membuat apotek hidup di sekitar lingkungan sekolah. Dengan adanya apotek hidup dapat berguna dan memudahkan bagi keberlangsungan proses belajar siswa. Mengembangkan kepedulian dan kecintaan siswa terhadap lingkungan juga perlu dengan adanya ekstra kulikuler seperti pecinta alam, kelompok peduli lingkungan, kelompok hijau dan sejenisnya, ini penting agar meningkatkan kesadaran siswa betapa pentingnya lingkungan sekitar yang menjadi kebutuhan kita sendiri.

Tanpa lingkungan yang bersih, sehat, indah dan nyaman, kita tidak akan bisa menjalani aktivitas sehari-hari seperti biasanya, karena akan terganggu dengan berbagai polusi yang diakibatkan oleh kita sendiri, dengan tidak merawat lingkungan kita sendiri. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup, ini sudah merupakan suatu wujud Pemerintahan dalam pentingnya kita menjaga lingkungan. Dalam hal ini tidak hanya memacu saya sebagai pelajar tetapi juga kita semua sebagai konsumen yang ramah akan lingkungan di sekitar kita.

Hadirin yang saya hormati,

Lingkungan hidup yang dimaksud adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, mahluk hidup serta perilaku yang mempengaruhi keberlangsungannya peri kehidupan dan kesejahteraan mahluk hidup di dalamnya. Secara keseluruhan kebersihan dan keasrian lingkungan sekolah adalah tanggung jawab bersama selain guru dan siswa pemerliharaan dan perwujudan itu semua tidak lepas dari peran orang tua, suatu lembaga swadaya masyarakat, pemerintahan. Dimana kondisi seperti ini dapat melahirkan siswa yang cerdas, berwawasan lingkungan serta mampu menerapkan sikap peduli dan cinta akan lingkungan sekolah.

Semua ini tidak akan berlangsung jika tidak dimulai dari diri kita sendiri sebagai mahluk hidup yang bertanggung jawab terhadap sekitar kita dalam mewujudkan suatu perubahan, yang mungkin bisa juga berdampak bagi kehidupan kita dimasa yang akan datang meskipun hanya hal-hal kecil tapi itu juga merupakan investasi yang besar. Agar kita lebh peduli terhadap lingknagan sekitar kita, tidak hanya di lingkungan sekolah melainkan di luar sekolah pun juga.

Hadirin sekaian, demikianlah pidato yang dapat saya sampaikan, kiranya isa menjadi dorongan untuk mewujudkan Papua Bangkt, mandiri dan sejahtera. Mohon maaf apabila ada sesuatu yang saya sampakan kurang berenan di hati kita semua, karena tak ada gading yang tak retak.